

ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM BUKU PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SEKOLAH DASAR

Al Hilal Hamdi Rambe¹, Yakobus Ndona², Surya Dharma³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan
Email: hamdidzemko@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the democratic values contained in the Pancasila Education Book for Elementary Schools/Islamic Elementary Schools (SD/MI) Grade VI. The research is motivated by the importance of democratic education from elementary school level as an effort to form participatory, responsible citizens who uphold the values of Pancasila. The study uses a qualitative research method with a content analysis approach. The data source is the Pancasila Education Book for Elementary Schools/IS Grade VI. Data collection techniques are carried out through documentation studies by identifying, classifying, and analyzing the democratic values contained in the materials, images, learning activities, assignments, and evaluations. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the book contains various democratic values including deliberation, freedom of opinion, tolerance, equal rights, responsibility, cooperation, participation, respect for diversity, and joint decision-making. The most dominant democratic values are found in Chapter 4 on Learning to Deliberate, followed by Chapter 5 on cultural and religious diversity and Chapter 7 on mutual cooperation. These findings indicate that the Pancasila Education textbook for grade VI has integrated democratic values comprehensively and contextually as a means of forming elementary school students' civic competence.

Keywords: Democracy, Pancasila Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan nilai-nilai demokrasi yang terkandung dalam Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas VI. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan demokrasi sejak jenjang sekolah dasar sebagai upaya membentuk warga negara yang partisipatif, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis). Sumber data berupa Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas VI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis muatan nilai demokrasi yang terdapat dalam materi, gambar, aktivitas pembelajaran, tugas, dan evaluasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

buku memuat berbagai nilai demokrasi yang meliputi musyawarah, kebebasan berpendapat, toleransi, persamaan hak, tanggung jawab, kerja sama, partisipasi, penghormatan terhadap keberagaman, dan pengambilan keputusan bersama. Nilai demokrasi paling dominan ditemukan pada Bab 4 tentang Belajar Bermusyawarah, disusul Bab 5 tentang keberagaman budaya dan agama dan Bab 7 tentang gotong royong. Temuan ini menunjukkan bahwa buku Pendidikan Pancasila kelas VI telah mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi secara komprehensif dan kontekstual sebagai sarana pembentukan kompetensi kewarganegaraan siswa sekolah dasar

Kata Kunci: Demokrasi, Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam membentuk warga negara yang demokratis. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga nilai, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Salah satu nilai penting yang harus ditanamkan sejak dini adalah nilai demokrasi. Demokrasi menjadi fondasi kehidupan berbangsa karena mengandung prinsip persamaan, kebebasan, partisipasi, penghormatan terhadap hak orang lain, tanggung jawab sosial.

Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan demokrasi diberikan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini dirancang untuk membentuk siswa yang memiliki karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Buku ajar menjadi salah satu media utama yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga kualitas muatan nilai dalam buku sangat menentukan keberhasilan pendidikan demokrasi.

Pemilihan judul ini didasarkan pada kenyataan bahwa buku ajar memiliki fungsi strategis dalam mentransmisikan nilai-nilai kewarganegaraan kepada peserta didik. Buku Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka dirancang untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui berbagai aktivitas yang kontekstual dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai Pancasila. Dalam kata pengantar buku dijelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan membentuk siswa yang beriman, berkebinekaan global,

bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Menurut Dinie Anggraeni Dewi (2021), pendidikan kewarganegaraan berfungsi sebagai wahana pendidikan demokrasi yang bertujuan membentuk warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab. Sementara itu, Winataputra (2020) menjelaskan bahwa demokrasi harus dipahami tidak hanya sebagai sistem politik, tetapi juga sebagai budaya yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat lain dikemukakan oleh Winarno (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan demokrasi di sekolah dasar menjadi pondasi bagi pembentukan partisipasi warga negara pada masa dewasa. Komalasari (2020) menegaskan bahwa pembelajaran demokrasi harus dilakukan melalui pengalaman langsung agar siswa memahami makna demokrasi secara nyata. Suryadi (2021) menjelaskan bahwa buku ajar merupakan instrumen penting dalam internalisasi nilai-nilai demokrasi. Selain itu, Nurgiansah (2022) menyatakan bahwa materi demokrasi dalam pendidikan kewarganegaraan berfungsi membangun kesadaran peserta didik

terhadap hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Somantri (2020) mengemukakan bahwa demokrasi harus ditanamkan melalui pembiasaan musyawarah, kerja sama, dan penghargaan terhadap perbedaan. Pendapat serupa disampaikan oleh Budimansyah (2021) yang menegaskan bahwa pendidikan demokrasi harus berbasis nilai Pancasila sebagai identitas bangsa Indonesia. Susanto (2022) menjelaskan bahwa budaya demokrasi dapat dibentuk melalui aktivitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Kemudian, Raharjo (2021) menyatakan bahwa toleransi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan demokrasi di sekolah. Selanjutnya, Sapriya (2022) menekankan pentingnya pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan secara demokratis. Adapun Hidayat (2023) menyatakan bahwa pengembangan nilai demokrasi harus dilakukan secara sistematis melalui kurikulum, buku ajar, dan praktik pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat dipahami bahwa buku

ajar Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian terhadap muatan nilai demokrasi yang terdapat dalam buku Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis nilai-nilai demokrasi yang terdapat dalam Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas VI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan muatan nilai demokrasi yang terdapat dalam buku pelajaran Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas VI. Sumber data penelitian adalah Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas VI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan terhadap seluruh isi buku dan triangulasi teori dari berbagai literatur pendidikan demokrasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Nilai Musyawarah

Musyawarah merupakan nilai demokrasi yang paling dominan ditemukan dalam buku. Nilai ini secara eksplisit dijelaskan dalam Bab 4 "Belajar Bermusyawarah". Selain itu, pada Bab 1 dijelaskan bahwa salah satu cara menyelesaikan masalah bersama adalah melalui musyawarah yang mengutamakan hikmah kebijaksanaan. Siswa diajak memahami manfaat musyawarah, langkah-langkah musyawarah, simulasi musyawarah, serta pengambilan keputusan melalui musyawarah.

2. Nilai Toleransi

Nilai toleransi ditemukan pada Bab 2 dan Bab 5. Buku mengajarkan penghormatan terhadap perbedaan agama, budaya, dan kepercayaan. Siswa diajak menghormati teman yang berbeda agama dan tidak merendahkan keyakinan orang lain.

3. Persamaan Hak

Nilai persamaan hak terlihat pada materi yang menekankan pentingnya berteman tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, warna kulit, maupun status sosial. Nilai ini merupakan salah satu

prinsip utama demokrasi yang menjunjung kesetaraan seluruh warga negara.

4. Kebebasan Berpendapat

Kebebasan berpendapat muncul melalui aktivitas diskusi, presentasi kelompok, wawancara, dan musyawarah. Siswa diberi kesempatan menyampaikan gagasan dan hasil pemikirannya secara terbuka.

5. Partisipasi

Partisipasi menjadi nilai yang dominan dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Siswa dilibatkan dalam wawancara, kerja kelompok, diskusi kelas, proyek sosial, dan kegiatan gotong royong.

6. Kerja Sama dan Gotong Royong

Kerja sama merupakan karakter utama yang ditanamkan dalam buku. Pada Bab 7 Siswa diajak memahami gotong royong sebagai bentuk partisipasi sosial dan upaya menjaga persatuan bangsa.

7. Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab ditemukan pada materi norma, hak dan kewajiban, serta refleksi diri siswa. Nilai ini mengajarkan bahwa setiap hak harus disertai pelaksanaan kewajiban.

8. Keadilan

Nilai keadilan muncul dalam pembahasan sila kelima Pancasila yang menekankan perlakuan yang adil tanpa diskriminasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas VI telah mengintegrasikan nilai demokrasi secara sistematis. Demokrasi tidak hanya diajarkan sebagai konsep teoritis, tetapi juga melalui aktivitas nyata yang memungkinkan peserta didik mengalami praktik demokrasi.

Aktivitas wawancara, diskusi kelompok, presentasi, simulasi musyawarah, dan gotong royong menunjukkan pendekatan pembelajaran yang partisipatif. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan demokrasi yang menekankan pengalaman langsung sebagai sarana pembentukan karakter demokratis.

Nilai demokrasi yang paling dominan adalah musyawarah. Temuan ini relevan dengan karakteristik demokrasi Pancasila yang mengutamakan pengambilan keputusan melalui permusyawaratan untuk mencapai mufakat. Selain itu, nilai toleransi, persamaan hak, dan gotong royong menunjukkan bahwa demokrasi dalam konteks Indonesia

tidak hanya berorientasi pada kebebasan individu, tetapi juga pada harmoni sosial dan kebersamaan.

Dengan demikian, buku Pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kompetensi kewarganegaraan siswa melalui internalisasi nilai-nilai demokrasi

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas VI telah mengintegrasikan nilai demokrasi secara sistematis. Demokrasi tidak hanya diajarkan sebagai konsep teoritis, tetapi juga melalui aktivitas nyata yang memungkinkan siswa mengalami praktik demokrasi.

Aktivitas wawancara, diskusi kelompok, presentasi, simulasi musyawarah, dan gotong royong menunjukkan pendekatan pembelajaran yang partisipatif. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan demokrasi yang menekankan pengalaman langsung sebagai sarana pembentukan karakter demokratis.

Nilai demokrasi yang paling dominan adalah musyawarah. Temuan ini relevan dengan karakteristik

demokrasi Pancasila yang mengutamakan pengambilan keputusan melalui permusyawaratan untuk mencapai mufakat. Selain itu, nilai toleransi, persamaan hak, dan gotong royong menunjukkan bahwa demokrasi dalam konteks Indonesia tidak hanya berorientasi pada kebebasan individu, tetapi juga pada harmoni sosial dan kebersamaan.

Dengan demikian, buku Pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kompetensi kewarganegaraan siswa melalui internalisasi nilai-nilai demokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan dan Masyarakat Multikultural. Bandung: UPI Press.
- Dewi, D. A. (2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan demokrasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 112–120.
- Hidayat, A. (2023). Implementasi pendidikan demokrasi dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Civic Education*, 8(1), 45–57.
- Kemendikbudristek. (2023). Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan.

- Komalasari, K. (2020). Pembelajaran kontekstual dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1–12.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana pembentukan karakter demokratis. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 35–46.
- Raharjo, S. (2021). Toleransi sebagai indikator pendidikan demokrasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 101–111.
- Sapriya. (2022). Pendidikan IPS dan Kewarganegaraan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Somantri, N. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryadi, A. (2021). Analisis buku ajar sebagai media pendidikan demokrasi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 18(2), 88–97.
- Winarno. (2021). Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, U. S. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Demokrasi. Jakarta: Universitas Terbuka.